
PENGARUH *ACADEMIC SUPPORT* DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP NIAT BERWIRUSAHA MAHASISWA

Indri Hastuti Listyawati¹⁾, Deniyati Zufriah²⁾

^{1, 2)} Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa, Yogyakarta, Indonesia.

Email: myindri.kla10@gmail.com¹⁾, deniyati@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini menguji pengaruh *academic support* dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa di Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa. Sedangkan metode pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Keseluruhan data yang sudah terkumpul berjumlah 49 responden. Pengukuran variabel menggunakan Skala Likert. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *academic support* dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa perlu mendapat dukungan dari kampus dan keluarga. Semakin besar dukungan diperoleh oleh mahasiswa, maka semakin besar dorongan mahasiswa untuk berwirausaha.

Kata kunci: *academic support*, lingkungan keluarga,

ABSTRACT

The aim of this research is to examine the influence of academic support and family environment on students' entrepreneurial intentions in Yogyakarta. This research is quantitative research. The population of this research is all students of the Kumala Nusa College of Business Sciences. Meanwhile, the sampling method uses convenience sampling. The data collection method uses a questionnaire. The total data collected was 49 respondents. Variable measurement uses a Likert Scale. Data analysis uses multiple regression analysis. The results of the analysis show that academic support and family environment influence students' entrepreneurial intentions. The results of this research show that students need to receive support from campus and family. The greater the support received by students, the greater the student's encouragement to become an entrepreneur.

Keywords: *academic support*, family environment, entrepreneurial intentions

1. Pendahuluan

Kewirausahaan membuahkan hasil positif dalam dekade terakhir, sejumlah negara berkembang sedang mempertimbangkan kewirausahaan sebagai solusi prospektif untuk mengatasi masalah serius seperti tingkat pengangguran yang tinggi, kelebihan jumlah lulusan, kurangnya peningkatan ekonomi dan ketidakmampuan sektor publik dan swasta untuk menyediakan lapangan kerja bagi mahasiswa yang lulus.

Pengembangan kewirausahaan tidak hanya dibatasi pada perguruan tinggi, namun lingkungan keluarga memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan calon wirausaha baru. Keluarga sangat besar kontribusinya dalam mendorong terciptanya pengusaha – pengusaha baru. Semakin besar dukungan keluarga, semakin besar antusias mahasiswa untuk berwirausaha.

Itulah yang diharapkan, dukungan dapat datang dari banyak tempat, dapat dari kampus tempat mahasiswa belajar, dan dapat muncul dari keluarga mahasiswa.

Dukungan yang berasal dari universitas dapat dilakukan melalui *academic support*. Universitas semakin dianggap sebagai institusi penting untuk mengembangkan kewirausahaan nasional melalui pengajaran dan penelitian. Dukungan universitas didasarkan pada dukungan pendidikan kewirausahaan sambil mempertimbangkan hal-hal lain aspek pendukung. Dalam pengertian ini, dukungan yang dilakukan melalui pemberian konsep yang lebih luas dari kewirausahaan pendidikan, yang mencakup portofolio kegiatan pendukung kewirausahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *academic support* dan lingkungan keluarga terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian khususnya tentang niat berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya, hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang peran kampus dan keluarga dalam mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Academic Support

Dukungan akademik mengacu pada faktor-faktor yang mendukung seorang siswa untuk mencapai dan menyelesaikan tugas belajar sesuai target hasil dalam waktu tertentu (Lingappa et al., 2020). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, kebebasan akademik di perguruan tinggi diatur merupakan implementasi dukungan akademik bagi mahasiswa. Kebebasan akademik adalah kebebasan civitas akademika dalam kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan, keilmuan pengembangan, dan teknologi secara bertanggung jawab dan mandiri. Ikhtiangung & Soedihono (2018) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan akademik antara lain: dukungan untuk memulai usaha sendiri; termotivasi untuk mengeksplorasi ide; memberikan dukungan infrastruktur yang baik untuk praktik kewirausahaan. St-Jean & Audet (2013) melaporkan bahwa kursus pendidikan akademik perusahaan yang melibatkan mahasiswa dalam program pengembangan kewirausahaan di universitas berdampak pada niat berwirausaha mahasiswa dan memotivasi mereka untuk memulai usaha baru. Sebuah studi di kalangan mahasiswa bisnis tahun terakhir di India, Malaysia, dan Singapura, melaporkan bahwa lingkungan institusional memiliki dampak positif yang besar (Trivedi, 2016). Serupa dengan itu, bantuan pengembangan konsep yang diberikan oleh lembaga akademik terbukti meningkatkan niat berwirausaha mahasiswa (Sánchez, 2013).

2.2 Lingkungan Keluarga

Menurut Lingappa et al., (2020) disebutkan bahwa lingkungan keluarga khususnya orang tua, akan memberikan pola budaya, suasana rumah, pandangan hidup, dan pola yang akan menentukan sikap dan perilaku anak. Memiliki orang tua yang mandiri atau berbasis wirausaha, maka kemandirian dan fleksibilitas orang tua akan melekat pada anak sejak kecil (Supriaman, 2019). Orang tua yang mempunyai usaha sendiri akan menguatkan dan menguatkan kemandirian, prestasi, dan wajib bagi anak-anaknya (Wulandari & Winarso, 2019). Maka akan tumbuh sikap kemandirian dan mendorong seseorang untuk mempunyai usaha sendiri. Selain itu, budaya dan sikap kewirausahaan dipengaruhi oleh keluarga dan sosialisasinya (Anggraeni & Harnanik, 2015).

Dukungan orang tua dapat mendorong perilaku wirausaha pada anak (Indriyani & Margunani, 2018). Siswa yang mempunyai orang tua yang berwirausaha dan menerima pengetahuan kewirausahaan pada usia muda akan membentuk sikap dan persepsi tentang efikasi diri kesiapan berwirausaha. Peran orang tua dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan anak, diantaranya dengan komunikasi yang kondusif di lingkungan keluarga, pelatihan tanggung jawab pekerjaan rumah tangga, pelatihan memimpin atau mengelola peristiwa yang terjadi di lingkungan rumah, dan mendorong anak untuk aktif beraktivitas di lingkungan sosialnya (Wardani & Nugraha, 2021).

2.3 Niat Berwirausaha

Niat berwirausaha adalah semangat dan pilihan seseorang untuk mendirikan bisnis baru. Selanjutnya, itu didefinisikan sebagai hasrat seseorang untuk menyibukkan diri dalam wirausaha, memulai aktivitas bisnis, dan menjadikannya usaha yang sukses (Moussa & Kerkeni, 2021). Mengenali faktor-faktornya berdampak pada niat berwirausaha, seseorang memiliki tingkat signifikansi yang tinggi menunjukkan sejauh mana seseorang tertarik memulai suatu usaha. Niat mengarah pada tindakan, artinya jika tidak ada niat, tidak mungkin ada tindakan. Disengaja proses dimulai dari kebutuhan pribadi individu, keinginan, nilai-nilai keyakinan dan kebiasaan. Jika ada tingkat niat yang tinggi, maka lebih besar kemungkinannya untuk melakukan perilaku akan menghasilkan. Orang yang lebih percaya diri, mandiri dan siap mengambil risiko yang biasanya dimiliki niat yang lebih besar untuk menjadi wirausaha (Swarupa & Goyal, 2020). Peran yang menentukan dimainkan oleh niat kewirausahaan dalam proses pengambilan keputusan untuk meluncurkan bisnis baru dikonfirmasi oleh (Herdjiono et al., 2018).

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Lingappa et al., (2020) menjelaskan bahwa *academic support* berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha. Semakin baik dukungan terhadap mahasiswa yang ingin berwirausaha, semakin meningkat keinginan mahasiswa untuk berwirausaha (Hasanah et al., (2019; Garwanti & Ranto, 2022). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Supriaman, 2019) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki peran yang signifikan terhadap terbentuknya niat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh studi yang dilakukan oleh (Baskara & Has, 2018; Wulandari & Winarso, 2019).

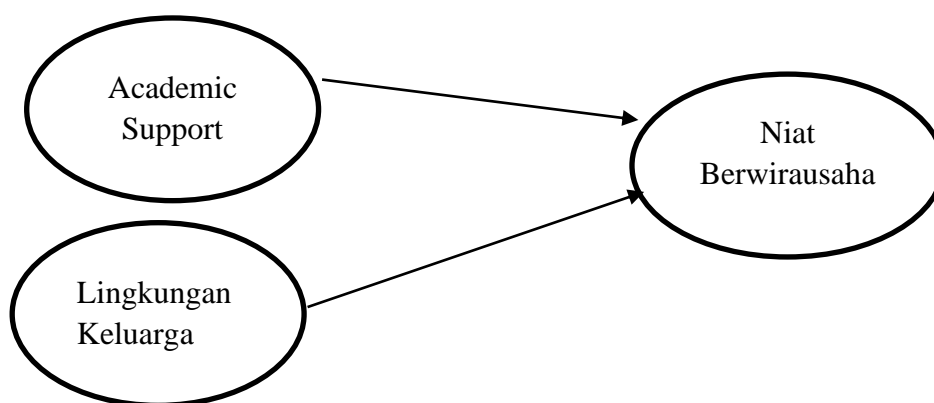
2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan model penelitian tersebut maka hipotesis yang dapat disusun adalah:

- H1 : Diduga *academic support* berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha
- H2 : Diduga lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha

2.6 Model penelitian

Berdasarkan studi sebelumnya dan penjelasan konsep, model penelitian yang dapat disusun adalah:



Gambar 1. Model Penelitian

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Sifat penelitian ini adalah explanatory research. Menurut Sugiyono (2015) explanatory research merupakan penelitian yang bermaksud

menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain.

3.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa perguruan tinggi Swasta di Yogyakarta yaitu mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa.

3.3 Sampel dan Teknik pengambilan sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan sebanyak 49 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel karena faktor kemudahan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei. Metode survei merupakan metode penelitian yang dilaksanakan dengan mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner (Zikmund et al., 2010).

3.5 Analisis data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi berganda, dan olah data menggunakan program SPSS. Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Niat berwirausaha

a = konstanta

X₁ = *academic support*

X₂ = lingkungan keluarga

b₁b₂ = Koefisien regresi

e = Standar Error

4. HASIL DAN PEMBAHASA

4.1 Deskripsi Responden

Berdasarkan penyebaran kuesioner yang telah dilakukan, terkumpul sebanyak 49 responden yang telah mengambil mata kuliah kewirausahaan. Berikut adalah disajikan profil responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan semester. Berdasarkan jenis kelamin responden laki-laki berjumlah 6 orang atau sebesar 12,2% sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 43 orang atau sebesar 87,8%, dari data tersebut disimpulkan bahwa mayoritas responden perempuan lebih banyak dalam penelitian ini. Berdasarkan usia dapat diketahui usia responden mulai dari usia 20 tahun sampai dengan usia 22 tahun. Berdasarkan hasil penelitian diketahui mayoritas responden berusia 20 tahun yang berjumlah 21 responden (42,9%). Dan berdasarkan semester, seluruh responden berada pada semester 5 yang berjumlah 49 responden (100%).

4.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Tujuan uji validitas untuk menguji kevalidan alat ukur didalam menjalankan fungsi ukurnya dan uji reliabilitas untuk menguji konsistensi alat ukur. Untuk mengetahui kevalidan alat ukur didasarkan pada nilai signifikansi yaitu kurang dari 0.05 dan tingkat reliabilitas alat ukur ditentukan berdasarkan nilai Cronbach's Alpha (α) di atas 0.6.

Tabel 1 . Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item	Signifikansi	Cronbach Alpha
Academic Support	Item1	0,000	0,805
	Item2	0,000	

	Item3	0,000	
	Item4	0,000	
Lingkungan Keluarga	Item1	0,000	0,899
	Item2	0,000	
	Item3	0,000	
	Item4	0,000	
Niat Berwirausaha	Item 1	0,000	0,832
	Item 2	0,000	
	Item 3	0,000	
	Item 4	0,000	

Sumber: data diolah

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas disimpulkan keseluruhan instrumen riset disimpulkan valid karena memenuhi kriteria standar signifikansi dibawah 0.05, dan sekaligus reliabel karena memenuhi standar nilai *cronbach alpha* di atas 0.6.

4.3 Pengujian Hipotesis

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Standardized Coefficients (Beta)	t	Sig.
Academic support	0.191	2.041	0.047
Lingkungan keluarga	0.722	7.709	0.000

Sumber: data diolah

Pada Tabel 2, dapat ditunjukkan nilai signifikansi variabel academic support = 0.047. Nilai ini lebih besar dari 0.05, sehingga dapat jelaskan bahwa variabel academic support memiliki pengaruh signifikan pada niat berwirausaha. Selanjutnya, nilai signifikansi lingkungan keluarga = 0,000 lebih kecil dari 0.05. Untuk itu, dapat dijelaskan lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan pada niat berwirausaha.

4.4 Pembahasan

Pengaruh *Academic Support* Terhadap Niat Berwirausaha

Merujuk pada hasil studi, variabel *academic support* berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Dapat dikatakan hasil studi ini didukung oleh studi sebelumnya, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian (Lingappa et al., 2020) dan (Ranto et al., 2021) yang menjelaskan bahwa terdapat pengaruh *academic support* pada niat berwirausaha. *Academic support* memiliki pengaruh pada niat berwirausaha dukungan yang muncul dari kampus secara tidak langsung memberikan dampak pada keinginan mahasiswa untuk berwirausaha (Ikhtiangung & Soedihono, 2018). Selanjutnya Hasanah et al., (2019) berpendapat *academic support* menjadi faktor penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan keinginan mahasiswa menjadi wirausahawan.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Niat Berwirausaha

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan variabel lingkungan keluarga memiliki pengaruh pada niat berwirausaha. Hasil studi ini didukung oleh studi sebelumnya yaitu (Wulandari & Winarso, 2019) yang menjelaskan bahwa semakin besar dukungan keluarga kepada mahasiswa semakin besar keinginannya untuk berwirausaha. Selain itu, studi yang dilakukan oleh (Wiani et al., 2018) menjelaskan pula dalam studinya bahwa lingkungan keluarga sangat berperan dalam memunculkan niat berwirausaha pada mahasiswa. Tidak hanya memberikan dukungan moral, keluarga juga memberikan dukungan keuangan kepada mahasiswa (Diwanti dan Ranto,

2022). Bagi mahasiswa, dukungan keluarga adalah yang utama ketika akan berwirausaha (Ahmed et al., 2020).

5. KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan variabel *academic support* berpengaruh terhadap niat berwirausaha. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan yang berasal dari kampus mampu mendorong mahasiswa untuk memiliki niat untuk berwirausaha. Hal yang sama pada variabel lingkungan keluarga mampu memberikan dorongan terhadap munculnya niat berwirausaha pada mahasiswa. Mahasiswa sebagai pihak yang diharapkan mampu berkontribusi dalam memecah jumlah pengangguran, perlu mendapat dukungan dari berbagai pihak, diantaranya dari pihak kampus tempat mahasiswa belajar dan juga dari pihak keluarga tempat mahasiswa tumbuh dan berkembang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu variabel yang digunakan untuk memprediksi niat berwirausaha hanya dua variabel, sehingga belum dapat memotret secara keseluruhan faktor – faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha di Kampus STIBSA. Selain itu, jumlah sampel yang diambil relatif terbatas sehingga belum dapat menggambarkan niat berwirausaha mahasiswa secara keseluruhan.

5.3.Saran

Untuk penelitian mendatang, studi tentang niat berwirausaha mahasiswa selalu menjadi topik yang menarik untuk terus dibahas. Untuk itu, penelitian yang bertemakan niat berwirausaha dapat dilakukan kembali dengan mengambil lebih banyak jumlah responden dan mengambil sampel pada berbagai kampus yang ada di Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmed, I., Islam, T., & Usman, A. (2020). *Predicting entrepreneurial intentions through self-efficacy, family support, and regret: A moderated mediation explanation. Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, 1–13. <https://doi.org/10.1108/JEEE-07-2019-0093>
- [2] Anggraeni, B., & Harnanik. (2015). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. Dinamika Pendidikan*, 10(1), 42–52. <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>
- [3] Baskara, A., & Has, Z. (2018). *Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi AKutansi FKIP*, 6(1), 23–30.
- [3] Diwanti, Dyah Pikanthi dan Ranto, Dwi Wahyu Pril. (2022) *Pengaruh Keterampilan Mengajar Mentor Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Kewirausahaan. Prima Ekonomika*, vol. 13, no. 1, p. 17-27.
- [4] Garwanti, N. D., & Ranto, D. W. P. (2022). Pengaruh Perceived Confidence, Social Support dan Academic Support Terhadap Entrepreneurial Intention. *OPTIMAL*, 19(2), 1–12.
- [5] Hasanah, A., Bisnis, M., & Batam, P. N. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Journal of Business Administration*, 3(2), 194–204.

- [6] Herdjiono, I., Puspa, Y. H., Maulany, G., & Aldy, B. E. (2018). The Factors Affecting Entrepreneurship Intention. *International Journal of Entrepreneurial Knowledge*, 5(2), 5–15. <https://doi.org/10.1515/ijek-2017-0007>
- [7] Ikhtiangung, G. N., & Soedihono. (2018). *Pengaruh Dukungan Akademik Dan Faktor Sikap Terhadap Keinginan Berwirausaha Bidang Teknologi (Technopreneur) Pada Mahasiswa. Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 19(1), 1–20.
- [8] Indriyani, L., & Margunani. (2018). *Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862.
- [9] Lingappa, A. K., Shah, A., & Mathew, A. O. (2020). *Academic, Family, and Peer Influence on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. *SAGE Open*, 10(3). <https://doi.org/10.1177/2158244020933877>
- [10] Lingappa, A. K., Shah, A., & Mathew, A. O. (2020). *Academic, Family, and Peer Influence on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*. *SAGE Open*, 10(3), 1–12. <https://doi.org/10.1177/2158244020933877>
- [11] Moussa, N. Ben, & Kerkeni, S. (2021). *The Role Of Family Environment In Developing The Entrepreneurial Intention Of Young Tunisian Students*. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 9(1), 31–45. <https://doi.org/10.15678/EBER.2021.090102>
- [12] Ranto, D. W. P., Sarjita, & Parawansa, K. I. (2021). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha*. *Prima Ekonomika*, 12(1), 36–46.
- [13] Sánchez, J. C. (2013). *The impact of an entrepreneurship education program on entrepreneurial competencies and intention*. *Journal of Small Business Management*, 51(3), 447–465. <https://doi.org/10.1111/jsbm.12025>
- [14] St-Jean, E., & Audet, J. (2013). *The Effect of Mentor Intervention Style in Novice Entrepreneur Mentoring Relationships*. *Mentoring and Tutoring: Partnership in Learning*, 21(1), 96–119. <https://doi.org/10.1080/13611267.2013.784061>
- [15] Supriaman, S. (2019). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Politeknik LP3I Jakarta*. *Jurnal Lentera Bisnis*, 8(1), 65. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v8i1.266>
- [16] Swarupa, S. G., & Goyal, R. K. (2020). *Entrepreneurial Intentions of Students: Review of Academic Literature*. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 11(1), 1146–1168. <https://doi.org/10.14299/ijser.2020.01.02>
- [17] Trivedi, R. (2016). *Does university play significant role in shaping entrepreneurial intention? A cross-country comparative analysis*. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 23(3), 790–811. <https://doi.org/10.1108/JSBED-10-2015-0149>
- [18] Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79–100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>
- [19] Wiani, A., Ahman, E., & Machmud, A. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang*. *Jurnal MANAJERIAL*, 17(2), 227. <https://doi.org/10.17509/manajerial.v17i2.11843>
- [20] Wulandari, L. S. W., & Winarso, B. S. (2019). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha*. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 6, 274–282.

- [21] Zikmund, W., Babin, B., Carr, J., & Griffin, M. (2010). *Business Research Methods* Eight Edition. *Cengage Learning.*, 668.